

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Pendidik adalah orang dewasa secara jasmani dan rohani, memiliki kompetensi untuk mendewasakan peserta didik ke arah kesempurnaan dengan menggunakan cara-cara dan pendekatan kependidikan. Pendidik adalah orang yang memiliki kepribadian yang luhur sehingga ia berhak mendidik orang lain agar memiliki kedewasaan berpikir. Pendidik memiliki sifat dan karakter mulia sehingga pantas untuk dijadikan contoh bagi peserta didiknya.

Karakter pendidik adalah apa yang harus diteladani oleh orang lain, terutama peserta didik dan masyarakat. Karakter pendidik adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Setiap pendidik mempunyai karakter masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang ia miliki.

Karakter yang harus dimiliki seorang pendidik dalam Islam yang terkandung dalam surah Al-Muzammil ada 3 yang paling menonjol penulis temukan, yaitu:

1. Karakter sabar yang diisyaratkan dalam ayat 10 surah Al-Muzammil, di mana pendidik harus menanamkan sifat sabar dalam dirinya agar mampu memberikan pembelajaran dengan baik kepada peserta didik yang memiliki sifat dan karakter yang beragam dan unik.

2. Karakter serasi antara perkataan dan perbuatan yang diisyaratkan dalam penggalan awal ayat 20 surah Al-Muzammil. Di mana pendidik harus melaksanakan apa yang mereka ucapkan dan ajarkan kepada peserta didik. Karena tindakan lebih dimaknai daripada ucapan.
3. Karakter ikhlas yang diisyaratkan dalam penggalan akhir ayat 20 surah Al-Muzammil. Di mana pendidik harus memiliki karakter ikhlas untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena keikhlasan akan membuat pendidik termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya, mengharapakan rida Allah Ta'ala.

B. Saran-saran

1. Bagi Pendidik

Pendidik pada hakikatnya adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi dan kecederungan yang dimiliki peserta didik. Pendidik merupakan sosok idola yang menjadi tauladan bagi peserta didik. Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana pendidikannya. Pendidik yang bertanggung jawab dalam dunia pendidikan, sejatinya seorang yang dijadikan tauladan hendaklah dapat mencontoh dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dan memiliki karakter seperti yang telah diuraikan dalam skripsi ini di kehidupannya sehari-hari.

2. Bagi Penulis

Penulis hendaklah dapat mencontoh dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan dan karakter yang terurai dalam penelitiannya ini. Sebab,

penulis merupakan pendidik bagi dirinya sendiri dan orang kelak jika Allah Swt. memberikan kesempatan. Skripsi dengan karakter pendidik yang terkandung dalam Q.S. Al-Muzammil ini belum bisa dikatakan final. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan pengetahuan dan ketajaman analisis penulis, waktu, sumber rujukan, dan metode yang digunakan. Maka dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini ke depannya.

Wallahu A'lam bish Showaf

